

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Ada pengaruh positif kepemimpinan kepala perawat terhadap motivasi kerja perawat RSUD Kabupaten Pulau Morotai
2. Tidak ada pengaruh kepemimpinan kepala perawat terhadap kinerja perawat RSUD Kabupaten Pulau Morotai
3. Ada pengaruh positif motivasi kerja terhadap kinerja perawat RSUD Kabupaten Pulau Morotai. Selain itu, motivasi kerja terbukti mampu memediasi hubungan kepemimpinan kepala perawat terhadap kinerja perawat.

#### **B. Saran**

1. Diharapkan pihak manajemen rumah sakit meningkatkan motivasi kerja perawat, karena hasil analisis menunjukkan bahwa motivasi kerja perawat masih berada dalam kategori cukup. Motivasi kerja perawat dapat ditingkatkan salah satunya dengan meningkatkan peran pimpinan kepala perawat untuk lebih banyak memberikan dorongan bagi perawat agar dapat bekerja dengan baik.

2. Diharapkan pihak manajemen rumah sakit dapat meningkatkan kinerja perawat dengan memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi kerja seperti pemberian gaji yang sesuai, bonus, pemberian penghargaan bagi perawat yang berprestasi dan lain sebagainya.
3. Di harapkan pihak manajemen rumah sakit juga meningkatkan peran kepala perawat agar dapat meningkatkan kinerja perawat, melalui penerapan lima praktik kepemimpinan yang baik secara maksimal, yaitu dengan menjadi teladan dalam bekerja, menginspirasi, menantang proses, memungkinkan orang lain untuk bekerja dan mampu membesarkan hati bawahannya.
4. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan menambah variabel independen lain seperti shift kerja, beban kerja dan lain sebagainya.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini hanya menggunakan data primer dari hasil penyebaran kuesioner, tidak dilengkapi dengan hasil wawancara dari pimpinan sehingga penilaian kinerja karyawan hanya dilihat dari sisi karyawan. Selain itu, saat pengisian angket oleh responden, peneliti tidak mendampingi sampai akhir, sehingga dimungkin terjadinya bias karena ketidakpahaman responden dalam mengisi angket.